

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Peneliti ini dilaksanakan di SDN Prenduan II.SDN Prenduan II terletak di Dusun Pangelen, Desa Prenduan, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep.Sekolah tersebut mendapat akreditasi B, SDN Prenduan II berdiri sejak tahun 1976 dengan jumlah ruangan sebanyak 10 ruang.

1. Profil sekolah

NPSN	: 20530133
NSS	: 101052801013
Nama	: SDN Prenduan II
Akreditasi	: B
Alamat	: Dusun Pangelen
Kode Pos	: 69465
Nomor Telpon	: 082336002333
Surel	: sdn_prenduan2@gmail.com
Jenjang	: SD
Status	: Negeri
Waktu Belajar	: Sekolah Pagi

2. Visi dan misi :

a. Visi:

Mewujudkan generasi emas yang cerdas berkarakter, memiliki kompetensi abad 21, literat, dan berdaya saing dalam IPTEK.

b. Misi:

Dalam upaya mengimplentasikan visi sekolah, SD Negeri Prenduan II menjabarkan misi sekolah sebagai berikut:

- 1) Berperilaku sopan dan berbudi luhur
- 2) Membudayakan salam
- 3) Santun dalam berbicara, bersikap dan bertindak kepada sesama murid, guru dan orang tua
- 4) Meningkatkan dalam kegiatan keagamaan, pramuka, dan kedisiplinan sekolah
- 5) Meningkatkan dalam nilai rapor pada bidang akademis dan non akademis
- 6) Meningkatkan dalam nilai ujian sekolah
- 7) Meningkatkan proporsi lulusan yang dapat di terima di SMP favorit
- 8) Unggul dalam berbagai lomba baik tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten
- 9) Unggul dalam prestasi olahraga, seni, dan budaya

10) Meningkatnya kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

3. Hasil kegiatan pra siklus

Pada tanggal 30 Maret 2023 peneliti melakukan pra siklus di SDN Prenduan II. Pra siklus ini dilakukan agar dapat melihat metode yang guru pakai saat proses belajar. Selain itu, dapat mengetes kemampuan pemahaman siswa untuk materi yang akan peneliti terapkan untuk bahan penelitian. Saat penelitian dilakukan diketahui bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung tidak semua siswa memperhatikan guru didepan, hal tersebut dikarenakan masih seringnya pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Ibu Nur Halimah, yang saat itu mengajar di kelas IV meminta siswa menyimak penjelasannya terkait materi yang diajarkan. Saat itu siswa memang memperhatikan penjelasan guru, akan tetapi besar kemungkinan jika siswa hanya memperhatikan tanpa menyerap pembelajaran dengan baik. Oleh sebab itu, metode ceramah dirasa monoton sehingga siswa mudah bosan dalam menyimak pelajaran. Oleh karena itu hal tersebut berdampak pada prestasi siswa.

Selain itu, peneliti melakukan penelitian bersama guru kelas IV di SDN Prenduan II agar dapat mengetahui hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar dengan metode yang digunakan guru, peneliti juga meminta izin untuk mengetes kemampuan siswa dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis. Selanjutnya peneliti meminta izin untuk

menerapkan metode *Pair Checks* pada siswa dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berikut hasil rangkuman wawancara bersama guru kelas IV:

1. Metode yang digunakan guru cukup bervariasi, terkadang metode ceramah atau kadang menggunakan metode cerita.
2. Tidak semua metode yang guru gunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, siswa harus ada kemauan dan kesadaran mereka sendiri untuk terus belajar dan memperbaiki hasil atau nilai mereka.
3. Metode *Pair Checks* tidak pernah diterapkan didalam kelas, mungkin hanya pembelajaran berkelompok dengan jumlah besar. Misal dalam satu kelas hanya dibagi menjadi tiga kelompok.
4. Guru kelas mengizinkan peneliti melanjutkan pembelajaran Tematik
5. Guru kelas mempersilahkan peneliti untuk mengetes kemampuan siswa dengan tugas tes tertulis
6. Guru kelas menerima dengan baik metode yang akan peneliti terapkan, tentunya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil observasi dan wawancara bersama guru kelas, langkah pertama yang peneliti lakukan pada kegiatan pra siklus yaitu meminta siswa untuk mengisi sejumlah soal yang disediakan peneliti guna mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkannya. Proses Pra Siklus, peneliti menghitung hasil belajar siswa dengan hanya terpacu metode ceramah seperti yang digunakan guru. Hasil belajar siswa dapat ditentukan berdasarkan hasil tes yang dikerjakan siswa.

Berikut tabel data keberhasilan indikator penilaian hasil belajar siswa pada kegiatan pra siklus:

Tabel 4.1 Penilaian Hasil belajar pada Pra Siklus

NO	NAMA	Nilai	Keterangan
1.	Afif	50	Belum tuntas
2.	Angga	50	Belum tuntas
3.	Aura	75	Tuntas
4.	Dini	75	Tuntas
5.	Danil	55	Belum tuntas
6.	Dava	55	Belum tuntas
7.	Farda	65	Belum tuntas
8.	Fathan	65	Belum tuntas
9.	Wirza	50	Belum tuntas
10.	Hafifi	50	Belum tuntas
11.	Khairus	65	Belum tuntas
12.	Ageng	65	Belum tuntas
13.	Bani	75	Tuntas
14.	Putra	75	Tuntas
15.	Putri	60	Belum tuntas
16.	Indah	60	Belum tuntas
17.	Candra	70	Tuntas
18.	Wahyu	70	Tuntas
19.	Fiqi	70	Tuntas
20.	Damar	70	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas		8 Siswa	

Keterangan:

No	Pencapaian Skor	Katagori
1.	91%-100%	Amat Baik (A) tuntas
2.	76%-90%	Baik (B) tuntas
3.	55%-75%	Cukup (C) belum tuntas
4.	0%-54%	Kurang (K) belum tuntas

Dari data hasil belajar siswa pada proses pra siklus diatas, hasil belajar siswa dikatakan baik dan berhasil jika sudah mencapai persentase keberhasilan 76% sesuai tujuan penelitian. Agar dapat menilai data hasil belajar siswa pada kegiatan pra siklus, peneliti dapat menerapkan pedoman penskoran sederhana sebagai berikut:

1. Nilai Rata-rata Kelas

$$\begin{aligned} \text{Nilai Rata – rata} &= \frac{\text{Jumlah Seluruh Nilai Yang Didapat Siswa}}{(\text{N}) \text{ Jumlah Siswa}} \\ &= \frac{1270}{20} \\ &= 63,5 \end{aligned}$$

2. Persentase Tuntas Belajar

$$\begin{aligned} \text{Persentase Siswa Tuntas} &= \frac{\text{Banyak Siswa Tuntas} \times 100\%}{\text{Banyaknya Siswa}} \\ &= \frac{8}{20} \times 100\% \\ &= 0,4 \times 100\% \\ &= 40 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan persentase diatas, diketahui persentase hasil belajar masih mencapai tingkat keberhasilan 76% berkaitan dengan

tujuan penelitian, hal ini dikarenakan guru yang lebih sering menggunakan metode yang monoton. Oleh karena itu peneliti ingin menerapkan metode *Pair Checks* pada kegiatan pembelajaran selanjutnya guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penilaian diatas adalah hasil belajar siswa kelas IV pada pelajaran Tematik Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 3 di SDN Prenduan II. Dari pengamatan diatas, diketahui bahwa siswa mulai merasakan bosan dengan penyampaian materi yang digunakan oleh guru di kelas. Pembelajaran tetap menjadi sebab utama siswa mengalami kebosanan. Penggunaan metode ceramah yang dilakukan guru serta kurangnya motivasi belajar yang baik membuat siswa bosan dalam menyimak pelajaran. Maka hal itu beradampak pada hasil belajar siswa yang tidak meningkat. Terlihat jelas pada saat pelajaran berlangsung mayoritas siswa kurang tertarik dengan metode yang membosankan, mereka lebih banyak berbicara sendiri dengan teman sebangkunya.

Hal ini menjadikan alasan kuat bagi peneliti untuk menerapkan suatu metode yang berpusat pada siswa agar saat pelajaran berlangsung, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi mereka dapat memperoleh motivasi-motivasi yang baik tentang pentingnya menyerap materi pelajaran yang diajarkan guru. Dari motivasi-motivasi tersebut maka siswa akan semangat dalam mengikuti dan menyerap materi pembelajaran yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa itu sendiri.

B. Hasil Penelitian

1. Perencanaan penerapan metode *Pair Checks* pada pelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Prenduan II Sumenep

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode *Pair Checks* pada pelajaran Tematik Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 3 yang dilakukan di kelas IV SDN Prenduan II. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari satu pertemuan 125 Menit. Masing-masing siklusnya terdiri dari beberapa tahap seperti pengamatan siswa dan pelaksanaan tindakan serta refleksi disetiap pertemuan.

1. Siklus I

1) *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan Siklus pertama yaitu mencari tahu terdahulu sampai dimana materi yang dipelajari siswa pada pembelajaran Tematik di kelas IV, peneliti melaksanakan wawancara terlebih dahulu dengan wali kelas IV. Setelah berkoordinasi dengan guru kelas, peneliti meminta izin untuk menerapkan suatu metode baru pada pembelajaran tematik. Selanjutnya peneliti menyusun RPP yang hendak digunakan dalam penelitian, peneliti juga menyediakan rangkuman materi untuk menjadi bahan pembelajaran. Peneliti juga meminta bantuan guru kelas untuk bisa berkolaborasi dengan baik dalam penelitian ini.

Perencanaan yang peneliti lakukan pada Siklus pertama yaitu diantaranya:

(a) Menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan penelitian atau penerapan tindakan, hal pertama menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang peneliti buat yaitu RPP Tematik Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 3 dengan 3 muatan pembelajaran didalamnya, peneliti menggunakan RPP tersebut sebagai panduan untuk melakukan penerapan pembelajaran agar pembelajaran dapat terarah dengan baik.

(b) Menyiapkan Rangkuman Materi

Sebelum melakukan tindakan, peneliti juga menyiapkan rangkuman materi pembelajaran. Hal ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menjelaskan materi supaya tidak terlalu berbelit-belit, sehingga siswa mudah untuk mencerna materi yang disampaikan oleh peneliti.

(c) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa

Peneliti juga menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS), yang mana pada siklus 1 siswa diminta untuk dapat mengerjakan soal-soal yang disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari soal esai.

2) *Acting* (Tindakan)

Penelitian ini dilaksanakan pada 04 April 2023. Tindakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berjalan dengan semestinya, hal demikian dapat dilihat dari antusiasme siswa saat pembelajaran berlangsung. Hanya saja cara menjelaskan metode pembelajaran yang diterapkan peneliti cukup susah dimengerti oleh siswa, tetapi pada akhirnya siswa bisa mengikuti dengan baik. Metode yang peneliti gunakan dapat menambah semangat siswa dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa dapat lebih baik. Metode tersebut dapat digunakan oleh guru pada pembelajaran selanjutnya agar meningkatkan hasil belajar siswa.

Berikut tindakan-tindakan peneliti yang dilakukan selama proses pembelajaran diantaranya:

1. Kegiatan Pembuka
 - a) Peneliti memberikan salam dan meminta siswa duduk rapi dan berdo'a di bangku masing-masing
 - b) Peneliti mengabsen kehadiran siswa
 - c) Guru memberi penjelasan tentang tujuan peneliti mengajar dikelas
2. Kegiatan inti
 - a) Peneliti meminta siswa membuka buku pelajaran masing-masing.

- b) Guru meminta siswa membaca buku Tematik Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 3
- c) Peneliti meminta siswa mengamati dan membaca teks tentang fungsi bagian-bagian tumbuh tumbuhan.
- d) Siswa mengamati dan membaca teks tentang fungsi bagian-bagian tumbuh tumbuhan.
- e) Selanjutnya, guru menjelaskan masing-masing materi yang sudah dibaca siswa.
- f) Guru meminta siswa memperhatikan penjelasan guru
- g) Untuk mengetes pemahaman siswa, guru memberikan latihan pada siswa dengan menggunakan metode *Pair Checks*.
- h) Siswa di bagi menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang
- i) Selajutnya setiap kelompok dibagi menjadi berpasang-pasangan yaitu *patner A* dan *patner B*.
- j) Guru memberikan LKS yang terdiri dari beberapa soal (berjumlah genap) untuk dikerjakan oleh setiap pasangan.
- k) Guru memberikan kesempatan pada *patner A* untuk mengerjakan soal nomor 1, sementara *patner B* bertugas mengamati, membimbing, memberi motivasi pada *patner A* selama mengerjakan soal nomor 1.

- l) Selanjutnya bertukar peran, *patner* B mengerjakan soal nomor 2, dan *patner* A bertugas mengamati, membimbing, memberi motivasi pada *patner* B selama mengerjakan soal nomor 2.
 - m) Setelah kedua soal selesai dikerjakan, mereka saling mengecek hasil pengerjaan mereka. Yaitu *patner* A mengecek hasil pengerjaan *patner* B dan sebaliknya.
 - n) Untuk soal nomor 3 dan seterusnya berlaku hal yang demikian juga.
 - o) Setelah 20 menit, guru meminta siswa mengumpulkan tugasnya didepan.
3. Kegiatan penutup
- a) Peneliti melakukan refleksi atas pembelajaran dengan metode yang peneliti terapkan
 - b) Peneliti mengajak siswa berdo'a sesuai keyakinan masing-masing.

3) *Observing* (Observasi)

Dalam tahap ini, peneliti melakukan penelitian saat pelajaran berlangsung. Peneliti juga berharap bantuan guru kelas untuk ikut mengamati proses pembelajaran dengan metode *Pair Checks* yang digunakan yaitu lembar observasi guru dan siswa. Berikut hasil observasi yang sudah dilakukan:

1) Observasi Guru

Observasi yang dilakukan kepada guru bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru pada saat melakukan proses pembelajaran dengan metode *Pair Checks* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 pembelajaran 3. Pemberian nilai yaitu dengan memberikan nilai 4 sebagai nilai tertinggi dan nilai 1 sebagai nilai terendah. Nilai maksimum adalah 36 dan nilai minimumnya adalah 9.¹ Berikut ini merupakan hasil observasi aktivitas guru di siklus 1:

Tabel 4. 2 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Menyiapkan RPP dan materi pembelajaran	3
2	Membuka pelajaran dengan salam dan do'a	3
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	2
4	Menyampaikan materi pembelajaran dengan rinci	3
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai metode yang digunakan dalam penelitian	3
6	Melakukan refleksi	3
7	Memberikan penjelasan terkait latihan soal	3
8	Memberikan penilaian terhadap pengerjaan siswa	4
9	Menutup pembelajaran dengan salam dan do'a.	4
Skor Total		28
Skor Minimum		9
Skor Maksimum		36
Persentase Keseluruhan		77,7%

¹ Wiwin Sunarsih, *Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning), Belajar Menulis Berita Lebih Mudah* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), 30.

Keterangan:

No	Pencapaian Skor	Katagori
1.	4	Amat Baik
2.	3	Baik
3.	2	Cukup
4.	1	Kurang

Berdasarkan tabel di atas untuk mengkalkulasi persentase seluruh aktivitas guru adalah nilai total dibagi dengan nilai maksimum dan dikalikan 100%. Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa persentase keseluruhan aktivitas guru pada siklus 1 adalah 77,7%.

2) Observasi Siswa

Observasi yang diterapkan untuk siswa bertujuan guna mengetahui keaktifan siswa saat proses pembelajaran dengan metode *Pair Checks*. Jika siswa aktif dalam belajar maka kemungkinan besar hasil belajar siswa bisa meningkat. Pemberian nilai yaitu dengan memberikan nilai 4 sebagai nilai tertinggi dan nilai 1 sebagai nilai terendah. Setiap siswa nilai maksimumnya yaitu 20 dan nilai minimumnya yaitu 5. Sedangkan nilai untuk seluruh siswa, nilai maksimumnya yaitu 400 dan nilai minimumnya yaitu 100.² Berikut ini hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1:

² Ibid.

Tabel 4. 3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Siswa menyimak materi pembelajaran	63
2	Siswa aktif mengemukakan pendapat	60
3	Siswa mengerjakan tugas sesuai instruksi guru	63
4	Siswa berlaku sopan dan tertip di dalam kelas	68
5	Siswa menghormati guru didepan.	68
Skor Total		322
Skor Minimum		100
Skor Maksimum		400
Persentase Keseluruhan		81%

Berdasarkan tabel di atas untuk menghitung persentase keseluruhan aktivitas siswa yaitu nilai total dibagi dengan nilai maksimum dikalikan 100%. Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa persentase keseluruhan keaktifan siswa pada siklus 1 adalah 81%.

Pada siklus 1, peneliti menghitung hasil belajar siswa jika melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Pair Checks*. Peningkatan hasil belajar siswa ditentukan dari nilai siswa yang diperoleh dari pengerjaan soal.

Berikut tabel data keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode *Pair Checks*:

Tabel 4.4 Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1

NO	NAMA	Nilai	Keterangan
1.	Afif	60	Belum tuntas
2.	Angga	60	Belum tuntas
3.	Aura	80	Tuntas

4.	Dini	80	Tuntas
5.	Danial	65	Belum tuntas
6.	Dava	65	Belum tuntas
7.	Farda	75	Tuntas
8.	Fathan	75	Tuntas
9.	Wirza	60	Belum tuntas
10.	Hafifi	60	Belum tuntas
11.	Khairus	70	Tuntas
12.	Ageng	70	Tuntas
13.	Bani	75	Tuntas
14.	Putra	75	Tuntas
15.	Putri	70	Tuntas
16.	Indah	70	Tuntas
17.	Candra	75	Tuntas
18.	Wahyu	75	Tuntas
19.	Fiqi	70	Tuntas
20.	Damar	70	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas			14 Siswa

Tabel 4.5 Kisi-kisi Instrumen Tes

No.	Indikator	Materi	Nomer soal
1	Siswa dapat menjelaskan bagian tubuh tumbuhan	Tematik 3 (peduli terhadap makhluk hidup)	1
2	Siswa dapat menentukan tumbuhan yang berperan untuk bertahan hidup dan melindungi diri	Tematik 3 (peduli terhadap makhluk hidup)	2
3	Siswa dapat menentukan tumbuhan yang berperan untuk berkembang biak	Tematik 3 (peduli terhadap makhluk hidup)	3

4	Siswa dapat menjelaskan fungsi bunga pada tumbuhan	Tematik 3 (peduli terhadap makhluk hidup)	4
---	--	---	---

Tabel 4.6 Rubik Penilaian/Panduan Penskoran

No.	Kunci jawaban	Bobot	Rubrik penilaian
1	Secara garis besar, bagian tubuh tumbuhan ada lima yaitu akar, batang, daun, buah, dan bunga	50	5 = jawaban salah 6-15 = jawaban kurang sesuai 16-30 = jawaban kurang lengkap 31-50 = jawaban lengkap
2	Pada dasarnya, setiap bagian tumbuhan (akar, batang, buah, bunga, biji, dan daun) berperan untuk mempertahankan hidup tumbuhan	50	5 = jawaban salah 6-15 = jawaban kurang sesuai 16-30 = jawaban kurang lengkap 31-50 = jawaban lengkap
3	Bagian tumbuhan yang berperan untuk berkembang biak adalah bunga dan daun	50	5 = jawaban salah 6-15 = jawaban kurang sesuai 16-30 = jawaban kurang lengkap 31-50 = jawaban lengkap
4	Bunga berfungsi sebagai tempat reproduksi, pembuatan biji, perkembangan tumbuhan baru, dan juga menyediakan nektar untuk hewan tertentu	50	5 = jawaban salah 6-15 = jawaban kurang sesuai 16-30 = jawaban kurang lengkap 31-50 = jawaban lengkap. ³

Hasil belajar siswa dikatakan baik dan berhasil jika sudah mencapai tingkat keberhasilan 76% sesuai tujuan penelitian. Penilaian data hasil belajar siswa pada kegiatan siklus 1, peneliti menggunakan pedoman penskoran sederhana sebagai berikut:

³ Luh made yulyantari, *Penilaian esai menggunakan rubrik penilaian* (Bali: Stikom, 2017), 370.

1. Nilai Rata-rata Kelas

Nilai Rata – rata

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah Seluruh Nilai Yang Didapat Siswa}}{(\text{N}) \text{ Jumlah Siswa}} \\
 &= \frac{1395}{20} \\
 &= 69,7
 \end{aligned}$$

2. Persentase Tuntas Belajar

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Siswa Tuntas} &= \frac{\text{Banyak Siswa Tuntas} \times 100\%}{\text{Banyaknya Siswa}} \\
 &= \frac{14}{20} \times 100\% \\
 &= 0,7 \times 100\% \\
 &= 70 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan kalkulasi persentase di atas, diketahui pada siklus pertama, persentase keberhasilan peningkatan hasil belajar belum mencapai tingkat keberhasilan 76% sesuai dengan tujuan penelitian. Akan tetapi persentase tingkat keberhasilan hasil belajar pada siklus pertama dengan menggunakan metode *Pair Checks* mengalami peningkatan yang cukup penting dibandingkan pra siklus. Sebelumnya perhitungan persentase keberhasilan hasil belajar siswa pada kegiatan pra siklus adalah 40% lalu pada siklus pertama meningkat menjadi 70%.

Dari hasil belajar siswa di atas, diketahui jika siswa dikelas IV SDN Preduan II sudah mulai menyukai pembelajaran. Hal ini bisa dilihat jika pada siklus 1 nilai siswa mulai meningkat dengan

diterapkannya metode *Pair Checks* oleh peneliti. Hasil persentase keberhasilan hasil belajar siswa meningkat dari waktu ke waktu. Namun pada siklus 1 ini dalam penerapan metode *Pair Checks* peneliti harus menerangkan berulang-ulang supaya siswa dapat sesuai dengan keberhasilan metode ini, jadi guru kelas meminta peneliti mengulanginya dilain waktu supaya siswa lebih bisa menerapkan metode ini tanpa banyak arahan dari peneliti.

Agar dapat memperoleh peningkatan persentase keberhasilan indikator penilaian sebanyak 76%, maka peneliti akan menerapkan metode *Pair Checks* kembali pada siklus berikutnya dengan lebih baik.

4) Reflecting (Refleksi)

Dari hasil siklus pertama berdasarkan penilaian guru terhadap metode yang diterapkan peneliti, peneliti masih belum terlalu bisa membuat siswa paham sepenuhnya terhadap metode yang diterapkan, sehingga memerlukan banyak bimbingan dari peneliti. Hal tersebut juga memiliki dampak pada hasil belajar siswa, banyaknya bimbingan dari peneliti artinya siswa tidak sepenuhnya memahami metode yang peneliti terapkan, sehingga hasil belajarpun juga tidak terlalu meningkat.

Berdasarkan hasil refleksi dapat diketahui ada beberapa kekurangan penelitian pada siklus pertama yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa kurang memahami tentang metode *Pair Checks*

- 2) Peneliti masih harus banyak membimbing siswa untuk bisa mengikuti pembelajaran dengan metode *Pair Checks*
- 3) Peneliti kurang memberikan motivasi pada siswa, sehingga terkadang siswa mengeluh tidak tahu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti.

Dari kekurangan tersebut, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus kedua seperti berikut:

- 1) Peneliti akan menjelaskan lebih rinci lagi tentang penerapan metode *Pair Checks*
- 2) Sebelum pembelajaran dimulai peneliti akan memberikan kata-kata yang mengandung motivasi guna menambah semangat belajar siswa
- 3) Peneliti akan memberikan semangat pada siswa dengan cara memberikan *ice breaking* atau bermain *game* yang lainnya.

2. Siklus 2

a. *Planing* (Perencanaan)

Perencanaan dalam Siklus 2 merupakan Tindakan perbaikan dari siklus sebelumnya. Berdasarkan hasil refleksi siklus 1 terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki dan diperhatikan untuk pelaksanaan siklus 2 yaitu pada siklus 1 masih banyak siswa yang tidak memahami penjelasan guru serta banyak siswa yang tidak mencapai kriteria

ketuntasan. Selanjutnya peneliti menyusun kembali RPP pada siklus 2 menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa, membuat lembar tes siklus 2.

b. Acting (Tindakan)

Pada tanggal 10 april 2023 dilaksanakannya siklus 2, dalam tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang peneliti buat sebelumnya dengan menerapkan metode *pair checks*. Siswa lebih aktif dan senang selama pembelajaran, pada Tindakan siklus 2 ini peneliti hanya menjelaskan materi, memberikan rangkuman soal dan memberikan semangat dan penguatan agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Adapun kegiatan pada pertemuan siklus 2 dapat diuraikan seperti dibawah ini:

- 1) Kegiatan pendahuluan
 - a) Peneliti memberikan salam dan meminta siswa duduk rapi dan berdo'a di bangku masing-masing
 - b) Peneliti mengabsen kehadiran siswa
 - c) Guru memberi penjelasan tentang tujuan pembelajaran di kelas
 - d) Peneliti memberikan kata-kata motivasi pada siswa supaya lebih semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran dibandingkan siklus sebelumnya.

2) Kegiatan inti

- a) Peneliti meminta siswa membuka buku masing-masing.
- b) Guru meminta siswa membaca kembali buku Tematik Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 3.
- c) Peneliti meminta siswa kembali mengamati kondisi tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat.
- d) Siswa mengamati kondisi hewan dan tanaman tersebut dan mengidentifikasi tumbuhan dan hewan yang terawat/tidak terawat.
- e) Selanjutnya, guru menjelaskan masing-masing materi yang sudah dibaca siswa.
- f) Guru meminta siswa memperhatikan penjelasan guru supaya lebih memahami materi yang dibaca.
- g) Untuk mengetes pemahaman siswa, guru memberikan latihan pada siswa dengan menggunakan metode *Pair Checks* seperti pada siklus sebelumnya.
- h) Siswa di bagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari empat orang
- i) Selajutnya setiap kelompok tersebut dibagi lagi menjadi berpasang-pasangan yaitu *patner A* dan *patner B*.
- j) Guru memberikan LKS yang terdiri dari beberapa soal (berjumlah genap) untuk dikerjakan oleh setiap pasangan.

- k) Guru memberikan kesempatan pada *patner* A untuk mengerjakan soal nomor satu, sementara *patner* B bertugas mengamati, membimbing, memberi motivasi pada *patner* A selama mengerjakan soal nomor satu.
- l) Selanjutnya bertukar peran, *patner* B mengerjakan soal nomor dua, dan *patner* A bertugas mengamati, membimbing, memberi motivasi pada *patner* B selama mengerjakan soal nomor dua.
- m) Setelah kedua soal selesai dikerjakan, mereka saling mengecek hasil pengerjaan mereka. *Patner* A mengecek hasil pengerjaan *patner* B dan sebaliknya.
- n) Untuk soal nomor 3 dan seterusnya berlaku hal yang demikian juga.
- o) Setelah 20 menit, guru meminta siswa mengumpulkan tugasnya di depan.
- p) Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk *ice breaking* dan bermain *game* dengan teman sekelasnya.
- q) Lalu peneliti memberikan hadiah kepada siswa yang nilainya tinggi sebagai penyemangat supaya siswa bisa terus belajar dengan metode *Pair Checks* untuk meningkatkan hasil belajar mereka.

3) Kegiatan penutup

- a) Peneliti melakukan refleksi atas pembelajaran dengan metode yang peneliti terapkan.
- b) Peneliti mengajak siswa berdo'a sesuai keyakinan masing-masing.
- c) Menutup dengan salam.

c. *Observing* (Observasi)

Dalam tahap ini, peneliti melakukan penelitian saat pelajaran berlangsung. Peneliti juga berharap bantuan guru kelas agar dapat ikut mengamati proses pembelajaran dengan metode *Pair Checks* yang digunakan peneliti yaitu lembar observasi guru dan siswa. Berikut hasil observasi yang sudah dilakukan:

1) Observasi Guru

Observasi yang dilakukan kepada guru bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru saat melaksanakan proses pembelajaran dengan metode *Pair Checks* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 pembelajaran 3. Pemberian nilai yaitu dengan memberikan nilai 4 sebagai nilai tertinggi dan nilai 1 sebagai nilai terendah. Nilai maksimum adalah 36 dan nilai minimumnya adalah 9.⁴ Berikut ini merupakan hasil observasi aktivitas guru pada siklus 2:

⁴ Ibid. Sunarsih, *Pembelajaran CTL*.

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus 2

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Menyiapkan RPP dan materi pembelajaran	4
2	Membuka pelajaran dengan salam dan do'a	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
4	Menyampaikan materi pembelajaran dengan rinci	4
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai metode yang digunakan dalam penelitian	4
6	Melakukan refleksi	3
7	Memberikan penjelasan terkait latihan soal	3
8	Memberikan penilaian terhadap pengerjaan siswa	4
9	Menutup pembelajaran dengan salam dan do'a.	4
Skor Total		34
Skor Minimum		9
Skor Maksimum		36
Persentase Keseluruhan		94,4%

Keterangan:

No	Pencapaian Skor	Katagori
1.	4	Amat Baik
2.	3	Baik
3.	2	Cukup
4.	1	Kurang

Berdasarkan tabel di atas untuk menghitung persentase keseluruhan aktivitas guru yaitu skor total dibagi dengan skor maksimum kemudian dikalikan 100%. Perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa persentase keseluruhan aktivitas guru pada siklus 2 adalah 94,4%.

2) Observasi Siswa

Observasi yang dilakukan kepada siswa bertujuan guna mengetahui keaktifan siswa saat proses pembelajaran dengan metode *Pair Checks*. Jika siswa aktif dalam belajar maka besar

kemungkinan hasil belajar siswa bisa meningkat. Pemberian nilai yaitu dengan memberikan nilai 4 sebagai nilai tertinggi dan nilai 1 sebagai nilai terendah. Setiap siswa nilai maksimumnya yaitu 20 dan nilai minimumnya yaitu 5. Sedangkan nilai untuk seluruh siswa, nilai maksimumnya yaitu 400 dan skor minimumnya yaitu 100.⁵ Berikut ini hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 2:

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus 2

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Siswa menyimak materi pembelajaran	69
2	Siswa aktif mengemukakan pendapat	71
3	Siswa mengerjakan tugas sesuai instruksi guru	67
4	Siswa berlaku sopan dan tertip di dalam kelas	72
5	Siswa menghormati guru didepan.	72
Skor Total		351
Skor Minimum		100
Skor Maksimum		400
Persentase Keseluruhan		88%

Berdasarkan tabel diatas untuk menghitung persentase keseluruhan aktivitas siswa yaitu nilai total dibagi dengan skor maksimum dikalikan 100%. Perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa persentase keseluruhan keaktifan siswa pada siklus 2 adalah 88%.

Pada siklus 2 ini terbiasa penggunaan metode *Pair Checks* dalam kegiatan pembelajarannya. Akan tetapi sebagian siswa

⁵ Ibid.

yang tidak aktif dalam belajar. Namun dalam keseluruhannya peningkatan keaktifan siswa dalam belajar lebih meningkat dari siklus sebelumnya.

Pada kegiatan siklus 2, peneliti menghitung hasil belajar siswa jika melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Pair Checks*. Peningkatan hasil belajar siswa ditentukan dari nilai siswa yang diperoleh dari pengerjaan soal.

Berikut tabel data keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode *Pair Checks*:

Tabel 4.9 Penilaian Hasil belajar Siswa pada Siklus 2

NO	NAMA	Nilai	Keterangan
1.	Afif	75	Tuntas
2.	Angga	75	Tuntas
3.	Aura	90	Tuntas
4.	Dini	90	Tuntas
5.	Danial	65	Belum tuntas
6.	Dava	65	Belum tuntas
7.	Farda	80	Tuntas
8.	Fathan	80	Tuntas
9.	Wirza	75	Tuntas
10.	Hafifi	75	Tuntas
11.	Khairus	70	Tuntas
12.	Ageng	70	Tuntas
13.	Bani	85	Tuntas
14.	Putra	85	Tuntas
15.	Putri	90	Tuntas

16.	Indah	90	Tuntas
17.	Candra	75	Tuntas
18.	Wahyu	75	Tuntas
19.	Fiqi	75	Tuntas
20.	Damar	75	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas			18 Siswa

Tabel 4.10 Kisi-kisi Instrumen Tes

No.	Indikator	Materi	Nomor soal
1	Siswa dapat menjelaskan apa fungsi buah dan bunga pada tumbuhan	Tematik 3 (peduli terhadap makhluk hidup)	1
2	Siswa dapat menjelaskan istilah biji berkeping satu dan berkeping dua	Tematik 3 (peduli terhadap makhluk hidup)	2
3	Siswa dapat menentukan bagian tumbuhan yang berperan untuk bertahan hidup dan melindungi diri	Tematik 3 (peduli terhadap makhluk hidup)	3
4	Siswa dapat menentukan bagian tumbuhan yang berperan untuk berkembang biak	Tematik 3 (peduli terhadap makhluk hidup)	4

Tabel 4.11 Rubik Penilaian/Panduan Penskoran

No.	Kunci jawaban	Bobot	Rubrik penilaian
1	Buah berfungsi melindungi biji didalamnya, memberi nutrisi pada bibit yang berkembang, menyimpan cadangan makanan, dan untuk di konsumsi oleh manusia dan hewan. Bunga berfungsi sebagai tempat reproduksi,	50	5 = jawaban salah 6-15 = jawaban kurang sesuai 16-30 = jawaban kurang lengkap 31-50 = jawaban lengkap

	pembuatan biji, perkembangan tumbuhan baru, dan juga menyediakan nektar untuk hewan tertentu.		
2	Biji berkeping satu disebut monokotil, biji berkeping dua disebut dikotil	50	5 = jawaban salah 6-15 = jawaban kurang sesuai 16-30 = jawaban kurang lengkap 31-50 = jawaban lengkap
3	Setiap bagian tumbuhan (akar, batang, buah, bunga, biji, dan daun) berperan untuk mempertahankan hidup tumbuhan.	50	5 = jawaban salah 6-15 = jawaban kurang sesuai 16-30 = jawaban kurang lengkap 31-50 = jawaban lengkap
4	Bagian tumbuhan yang berperan untuk berkembang biak adalah bunga dan daun.	50	5 = jawaban salah 6-15 = jawaban kurang sesuai 16-30 = jawaban kurang lengkap 31-50 = jawaban lengkap ⁶

Hasil belajar siswa dikatakan baik dan berhasil jika sudah mencapai tingkat keberhasilan 76% sesuai tujuan penelitian. Untuk menilai data hasil belajar siswa pada kegiatan siklus 2, peneliti menggunakan pedoman penskoran sederhana sebagai berikut:

1. Nilai Rata-rata Kelas

$$\begin{aligned} \text{Nilai Rata – rata} &= \frac{\text{Jumlah Seluruh Nilai Yang Didapat Siswa}}{(\text{N}) \text{ Jumlah Siswa}} \\ &= \frac{1560}{20} \\ &= 78 \end{aligned}$$

⁶ Ibid. Luh made yulyantari, *Penilaian esai menggunakan rubrik penilaian*

2. Persentase Tuntas Belajar

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Siswa Tuntas} &= \frac{\text{Banyak Siswa Tuntas} \times 100\%}{\text{Banyaknya Siswa}} \\
 &= \frac{18}{20} \times 100\% \\
 &= 0,9 \times 100\% \\
 &= 90\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan persentase diatas dapat diketahui pada siklus kedua persentase keberhasilan peningkatan hasil belajar sudah mencapai tingkat keberhasilan 76% sesuai dengan tujuan penelitian. Sebelumnya perhitungan persentase keberhasilan hasil belajar siswa pada kegiatan pra siklus adalah 40% lalu pada siklus pertama meningkat menjadi 70%, dan berhasil mencapai tingkat keberhasilan pada siklus kedua dengan mengalami peningkatan di angka 90%.

Siklus kedua penerapan metode *Pair Checks* berhasil membuat hasil belajar siswa meningkat. Guru kelas juga sangat mendukung metode yang peneliti terapkan, karena dengan metode ini siswa dapat lebih semangat dan termotivasi untuk belajar sehingga hal tersebut berdampak pada hasil belajar yang dicapai siswa.

d. *Reflecting* (Refleksi)

Pembelajaran pada siklus kedua lebih baik dari siklus pertama. Bisa dilihat dari hasil persentase ketuntasan belajar siswa, siklus kedua mengalami peningkatan dibandingkan siklus

pertama. Oleh karena itu, siswa kelas IV SDN Prenduan II mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan. Peningkatan hasil belajar siswa telah mencapai 76% sesuai dengan target yang diharapkan peneliti.

Pada siklus kedua ini peneliti sudah berhasil membuat hasil belajar siswa meningkat, tentunya dengan cara-cara seperti berikut:

- 1) Peneliti sudah menjelaskan dengan rinci tentang penerapan metode *Pair Checks*.
- 2) Sebelum pelajaran dimulai, guru memotivasi siswa dengan berbagai kata-kata motivasi supaya siswa lebih semangat dan termotivasi dalam melakukan pelajaran.
- 3) Peneliti memberikan semangat pada siswa dengan cara memberikan *ice breaking* atau bermain *game* yang diakhir permainan peneliti memberikan hadiah pada siswa yang berprestasi.

2. Hasil penerapan metode *Pair Checks* pada pelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Prenduan II Sumenep

Pada siklus 1, peneliti menghitung hasil belajar siswa jika melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Pair Checks*. Peningkatan hasil belajar siswa ditentukan dari nilai siswa yang diperoleh dari pengerjaan soal.

Berikut tabel data keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode *Pair Checks*:

Tabel 4.12 Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1

NO	NAMA	Nilai	Keterangan
1.	Afif	60	Belum tuntas
2.	Angga	60	Belum tuntas
3.	Aura	80	Tuntas
4.	Dini	80	Tuntas
5.	Danial	65	Belum tuntas
6.	Dava	65	Belum tuntas
7.	Farda	75	Tuntas
8.	Fathan	75	Tuntas
9.	Wirza	60	Belum tuntas
10.	Hafifi	60	Belum tuntas
11.	Khairus	70	Tuntas
12.	Ageng	70	Tuntas
13.	Bani	75	Tuntas
14.	Putra	75	Tuntas
15.	Putri	70	Tuntas
16.	Indah	70	Tuntas
17.	Candra	75	Tuntas
18.	Wahyu	75	Tuntas
19.	Fiqi	70	Tuntas
20.	Damar	70	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas			14 Siswa

Penilaian data hasil belajar siswa pada kegiatan siklus 1, peneliti menggunakan pedoman penskoran sederhana sebagai berikut:

1. Nilai Rata-rata Kelas

Nilai Rata – rata

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Seluruh Nilai Yang Didapat Siswa}}{(\text{N}) \text{ Jumlah Siswa}} \\ &= \frac{1395}{20} \\ &= 69,7 \end{aligned}$$

2. Persentase Tuntas Belajar

$$\begin{aligned} \text{Persentase Siswa Tuntas} &= \frac{\text{Banyak Siswa Tuntas} \times 100\%}{\text{Banyaknya Siswa}} \\ &= \frac{14}{20} \times 100\% \\ &= 0,7 \times 100\% \\ &= 70 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan kalkulasi persentase di atas, diketahui pada siklus pertama, persentase keberhasilan peningkatan hasil belajar belum mencapai tingkat keberhasilan 76% sesuai dengan tujuan penelitian. Akan tetapi persentase tingkat keberhasilan hasil belajar pada siklus pertama dengan menggunakan metode *Pair Checks* mengalami peningkatan yang cukup penting dibandingkan pra siklus. Sebelumnya perhitungan persentase keberhasilan hasil belajar siswa pada kegiatan pra siklus adalah 40% lalu pada siklus pertama meningkat menjadi 70%.

Agar dapat memperoleh peningkatan persentase keberhasilan indikator penilaian sebanyak 75%, maka peneliti akan menerapkan metode *Pair Checks* kembali pada siklus berikutnya dengan lebih baik.

Selanjutnya, pada kegiatan siklus 2, peneliti menghitung hasil belajar siswa jika melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Pair Checks*. Peningkatan hasil belajar siswa ditentukan dari nilai siswa yang diperoleh dari pengerjaan soal.

Berikut tabel data keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode *Pair Checks*:

Tabel 4.13 Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Siklus 2

NO	NAMA	Nilai	Keterangan
1.	Afif	75	Tuntas
2.	Angga	75	Tuntas
3.	Aura	90	Tuntas
4.	Dini	90	Tuntas
5.	Danial	65	Belum tuntas
6.	Dava	65	Belum tuntas
7.	Farda	80	Tuntas
8.	Fathan	80	Tuntas
9.	Wirza	75	Tuntas
10.	Hafifi	75	Tuntas
11.	Khairus	70	Tuntas
12.	Ageng	70	Tuntas
13.	Bani	85	Tuntas

14.	Putra	85	Tuntas
15.	Putri	90	Tuntas
16.	Indah	90	Tuntas
17.	Candra	75	Tuntas
18.	Wahyu	75	Tuntas
19.	Fiqi	75	Tuntas
20.	Damar	75	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas			18 Siswa

Untuk menilai data hasil belajar siswa pada kegiatan siklus 2, peneliti menggunakan pedoman penskoran sederhana sebagai berikut:

1. Nilai Rata-rata Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Rata – rata} &= \frac{\text{Jumlah Seluruh Nilai Yang Didapat Siswa}}{(\text{N}) \text{ Jumlah Siswa}} \\
 &= \frac{1560}{20} \\
 &= 78
 \end{aligned}$$

2. Persentase Tuntas Belajar

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Siswa Tuntas} &= \frac{\text{Banyak Siswa Tuntas} \times 100\%}{\text{Banyaknya Siswa}} \\
 &= \frac{18}{20} \times 100\% \\
 &= 0,9 \times 100\% \\
 &= 90\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan persentase diatas dapat diketahui pada siklus kedua persentase keberhasilan peningkatan hasil belajar sudah mencapai tingkat keberhasilan 76% sesuai dengan tujuan

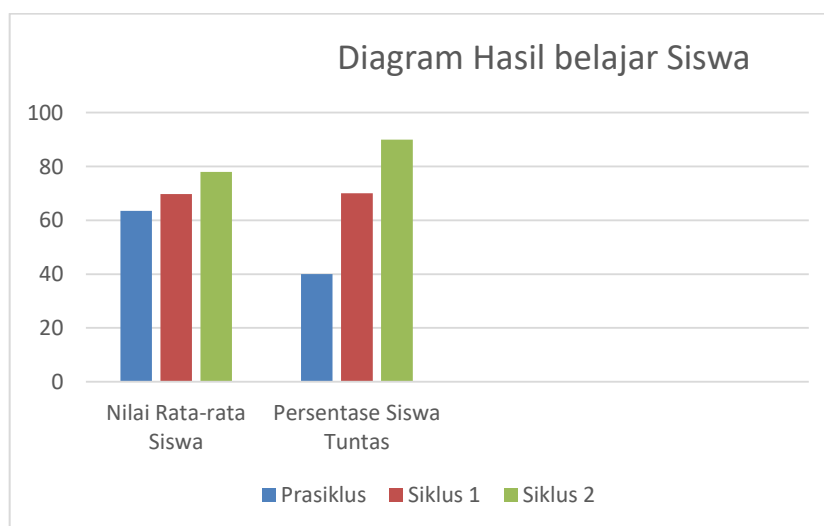
penelitian. Sebelumnya perhitungan persentase keberhasilan hasil belajar siswa pada kegiatan pra siklus adalah 40% lalu pada siklus pertama meningkat menjadi 70%, dan berhasil mencapai tingkat keberhasilan pada siklus kedua dengan mengalami peningkatan di angka 90%.

Siklus kedua penerapan metode *Pair Checks* berhasil membuat hasil belajar siswa meningkat. Guru kelas juga sangat mendukung metode yang peneliti terapkan, karena dengan metode ini siswa dapat lebih semangat dan termotivasi untuk belajar sehingga hal tersebut berdampak pada hasil belajar yang dicapai siswa.

C. Pembahasan

Dalam pelaksanaan penelitian peneliti melaksanakan penelitian dalam tiga kali pertemuan, yaitu kegiatan pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Pada kegiatan pra siklus peneliti mencari tahu tentang metode pembelajaran digunakan guru dalam proses pembelajaran, serta mencari tau tentang hasil belajar siswa sebelum peneliti menerapkan metode *Pair Checks* dengan cara memberikan beberapa soal pada siswa, hasilnya yaitu persentase hasil belajar siswa pada pra siklus adalah 40%. Selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa peneliti menerapkan metode *Pair Checks* dalam dua siklus. Siklus pertama peneliti menerapkan metode *Pair Checks* pada proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa, hasilnya penerapan metode *Pair Checks* pada siklus 1

berhasil menaikkan persentase hasil belajar siswa yaitu 70%, namun belum mencapai standart minimal pencapaian 76% sesuai tujuan penelitian. Hal tersebut dikarenakan kurangnya motivasi atau dorongan dari guru tentang pentingnya pembelajaran, oleh karena itu peneliti melanjutkan pada siklus kedua dengan berbagai perbaikan dari kekurangan pada siklus pertama. Siklus kedua peneliti melaksanakan metode *Pair Checks* dengan lebih baik lagi, tentunya dengan adanya berbagai motivasi yang diberikan pada siswa. Hasil dari penerapan metode *Pair Checks* pada siklus 2 yaitu berhasil meningkatkan persentase hasil belajar menjadi 90%. Dari hal tersebut bisa disimpulkan bahawa penerapan metode *Pair Checks* bisa meningkatkan hasil belajar siswa seiring berjalannya waktu. Hal tersebut dapat diamati pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 4.1 Diagram Persentase Keberhasilan Indikator Penilaian

Keberhasilan peneliti pada siklus 2 tidak lain disebabkan karena beberapa faktor. Salah satunya adalah motivasi siswa, pada siklus 2

peneliti memberikan motivasi agar siswa lebih semangat dalam belajar dan memberi *reward* berupa hadiah bagi siswa yang berprestasi. Sebagaimana dalam teori behavioristik adanya *reward* dan *Punishment* dapat meningkatkan semangat belajar siswa.⁷

Sebagaimana hasil penelitian yang sudah dipaparkann oleh peneliti menunjukkan bahwa metode *Pair Checks* ini cenderung efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD. Demikian juga dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya seperti Ni Wayan Asrani dan Samsul Hadi.⁸ Hal itu membuktikan bahwa metode *Pair Checks* memang benar-benar efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

⁷ Ahmad Bahril Faidy, "Hubungan Pemberian Reward dan Punishment dengan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ambunten Kabupaten Sumenep", *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 2, No. 2, (2014), 455.

⁸ Ni Wayan Asrini, "Meningkatkan Hasil belajar IPS Melalui Penggunaan Model Pembelajaran *Pair Checks*" *Journal Of Education Research*, Vol. 4, No. 3, (2020), 1-7.